

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di Indonesia terdapat banyak jenis Usaha Kecil dan Menengah (UKM), bahkan jumlahnya di Indonesia sampai tahun 2011 adalah sekitar 52.000.000. UKM sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dikarenakan menyumbang 60% dari PDB (Produk Domestik Bruto) dan menyerap 97% tenaga kerja. Jadi, bisnis UKM di Indonesia akan terus berkembang dan memberikan peluang usaha yang menguntungkan bagi mereka yang menyukai dunia bisnis. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

Beberapa jenis UKM di Indonesia, salah satunya adalah industri konveksi. Industri konveksi adalah suatu perusahaan yang menghasilkan pakaian jadi, seperti pakaian wanita, pria, anak, pakaian olahraga, maupun pakaian politik. Industri konveksi bisa dibilang perusahaan yang sedang, karena tenaga kerjanya masih dibilang sedikit.

Industri konveksi sekarang ini cukup menjamur di berbagai daerah, salah satu daerah di Indonesia yang terdapat banyak industri konveksi dan pertumbuhan industri konveksinya sangat pesat adalah di kota Bandung. Kota Bandung adalah kota yang berhasil mengembangkan industri konveksi, bukti nyata atas

perkembangan pesat industri konveksi di Kota Bandung adalah pesatnya pertumbuhan tempat ataupun pusat belanja di Kota Bandung seperti, Factroy Outlet dan Distro sebagai agen distribusi dari industri konveksi. Industri konveksi di Bandung telah ada sejak tahun 1950-an.

Persaingan konveksi jenis pakaian sangat banyak khususnya di kota Bandung. Perusahaan harus cepat dan tepat dalam melihat apa yang sedang pasar butuhkan. Permintaan terhadap produk – produk yang dihasilkan industri konveksi juga akan semakin tinggi. Para pengusaha industri konveksi harus lebih sensitif terhadap permintaan pasar agar tidak kalah saing dengan industri konveksi lainnya. Perusahaan akan menghadapi dua kemungkinan, yaitu peningkatan atau penurunan jumlah permintaan.

Perusahaan dalam memenuhi jumlah permintaan harus melakukan proses perencanaan yang tepat. Dengan adanya perencanaan yang tepat maka kegiatan produksi dapat dilakukan dengan lancar sehingga akan meraih hasil yang efektif dan efisien. Proses perencanaan dapat mengatasi masalah – masalah jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang yang dihadapi perusahaan. Selain itu, proses perencanaan pun dapat membantu perusahaan untuk mengatasi isu – isu kapasitas dan strategis.

Peramalan merupakan kebutuhan yang penting untuk mengukur atau menafsirkan keadaan dimasa yang akan datang. Ketepatan estimasi produksi perusahaan sangat diperlukan agar tidak terjadi kesenjangan antara permintaan dengan produksi yang dilakukan.

selain itu perusahaan juga perlu melakukan inovasi agar lebih menonjolkan suatu khas produk dari perusahaan tersebut. Berikut adalah daftar konveksi jenis pakaian yang ada di kota Bandung :

**Table 1.1**  
**Data Perusahaan Home Industri di Kota Bandung**

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Alwi Ereksen	17	Lindays Konveksi, CV
2	Amelia Konveksi	18	Mimi Love Garment
3	Dialogue Garmino Utama, PT	19	Shinta Budhiani, PT
4	Diana Konveksi	20	Konveksi Bintang Mas
5	Fajar Indah Konveksi, CV	21	Abadi Busana, PT
6	For Ever Garmino, PT	22	Konveksi Putra Jelita, CV
7	Iming Konveksi, PD	23	Amelia Konveksi
8	Konveksi Tekstil Bu Imas	24	Anup Enter Prises, PT
9	Konveksi Toni Darmatin	25	Harapan Jaya ,CV
10	Konveksi X- File	26	Jasa Busana/Kepeerdi Konveksi
11	Konveksi Alfazzar Exclusive	27	Konveksi G.H
12	Konveksi Cheri Dion	28	Konveksi Kurnia Sari
13	Konveksi Dian Collection	29	Konveksi Ragam Serasi
14	Konveksi Sami Sae	30	Liffa Konveksi
15	Konveksi Suniaraja	31	Konveksi Self
16	Mahkota Mas	32	Abye Graffindo

Sumber : [Dinas perdagangan dan perindustrian kota bandung](#)

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa konveksi Abye Graffindo menempati posisi ke 32 dikarenakan konveksi Abye Graffindo dari segi kuantitas masih kurang dibandingkan dengan konveksi lainnya. Lalu faktor lingkungan juga mempengaruhi posisi konveksi Abye Graffindo ada di peringkat tersebut, dikarenakan letaknya kurang strategis, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada konveksi Abye Graffindo untuk mengetahui lebih jauh permasalahan yang dihadapinya sehingga mengakibatkan berada pada posisi tersebut.

Konveksi Abye Graffindo merupakan perusahaan *home industry* yang bergerak dalam bidang konveksi yang dibentuk pada tahun 2012 yang berlokasi di Jalan Asbes No 24, Bojong Raya, Cijerah, Bandung. Produk yang dihasilkan pada saat ini adalah kaos, *sweater*, topi dan *jeans* dengan merk *Yesterday* dengan daerah distribusi/*Distribution Store* (Distro) yaitu di Plaza Parahyangan. Namun, dalam perencanaan penelitian ini dikhususkan pada satu jenis produk yaitu pada permintaan kaos. Karena produk kaos yang paling banyak permintaannya dibandingkan dengan produk – produk yang lain. Adapun jumlah masing – masing produk yang di produksi dan harga jual per satu produknya pada konveksi abye graffindo sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Produksi Per Produk dan Harga Jual/pcs**  
**Konveksi Abye Graffindo Pada Tahun 2016**

<b>Produk</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga Jual/ pcs</b>
Kaos	72.000	Rp. 55.000
Jeans	54.000	Rp. 150.000
Sweater	48.000	Rp. 120.000
Topi	6.000	Rp. 25.000

**Sumber : Abye Graffindo**

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan, Perusahaan sering kali mengalami produk berlebih, sehingga permintaan pasar yang ada tidak dapat dimanfaatkan untuk dijadikan peluang mendapatkan laba maksimal. Setiap bulannya banyak produk yang berlebih dan tidak berdasarkan permintaan konsumen, sehingga berdampak pada biaya produksi yang dikeluarkan. Adapun jumlah produksi dan produk yang terjual selama bulan Januari sampai dengan Desember 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Produksi Kaos dan Jumlah Terjual Konveksi Abye Graffindo**  
**Januari s/d Desember 2016**

No	Bulan	Peramalan Produksi	Jumlah Produksi	Jumlah Terjual	Jumlah persediaan
1	Januari	6.000	6000	4.586	1414
2	Februari	6.000	4586	4.373	1627
3	Maret	6.000	4373	4.820	1180
4	April	6.000	4.820	5.091	909
5	Mei	6.000	5.091	5.350	650
6	Juni	6.000	5.350	5.987	13
7	Juli	6.000	5.987	4.030	1970
8	Agustus	6.000	4.030	4.750	1250
9	September	6.000	4.750	4.681	1319
10	Oktober	6.000	4.681	5.108	892
11	November	6.000	5.108	4.550	1450
12	Desember	6.000	4.550	5.674	326
<b>Total</b>		<b>72.000</b>		<b>59.000</b>	<b>13000</b>

**Sumber: Abye Graffindo**

Tabel 1.3 memperlihatkan selama tahun 2016 produk banyak yang tidak terjual atau jumlah yang terjual selalu dibawah jumlah peramalan produk, sehingga terjadinya kelebihan jumlah produk, hal ini terjadi karena pemilik tidak melakukan perencanaan yang baik untuk menentukan seberapa banyak kaos yang akan diproduksi, perencanaan produksi yang dilakukan masih bersifat tradisional atau belum menggunakan metode ilmiah, yakni berdasarkan pertimbangan subyektif pemilik yang didasarkan pada kapasitas produksi dan penjualan sebelumnya serta produksinya hanya berdasarkan rutinitas dengan jumlah produk yang sama setiap bulannya, dan juga banyaknya pesaing yang menghasilkan produk yang sejenis. Jika hal ini terjadi berulang – ulang maka akan menimbulkan biaya yang berpengaruh pada keuntungan.

Uraian di atas tersebut memperlihatkan bahwa terdapat masalah yang dihadapi konveksi Abye Graffindo adalah jumlah permintaan yang fluktuatif dan

sering terjadinya ketidaksesuaian antara kapasitas perencanaan produksi dengan permintaan yang diterima. Perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan lebih difokuskan kepada banyaknya jumlah produksi yang akan di hasilkan tanpa mempertimbangkan biaya pengeluaran, tingkat persediaan, dan strategi – strategi lain yang sesungguhnya bisa dipertimbangkan dan digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut memunculkan beberapa permasalahan seperti jumlah peramalan produksi yang melebihi permintaan dan timbulnya biaya – biaya pengeluaran yang secara tidak langsung berdampak kepada biaya operasional perusahaan seperti, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dsb. Sehingga mengakibatkan biaya produksi yang tidak efisien.

Konveksi Abye Graffindo dalam memperoleh keuntungannya dengan mengambil selisih dari harga jual per satu item produknya dan biaya yang dikeluarkan, sehingga perolehan keuntungannya berbeda - beda, dan target dari produksi kaos ini yaitu memaksimalkan keuntungan. Serta memberikan alternatif lainnya dengan cara memberikan potongan harga pada produk yang belum terjual, dan aktif dalam *event* di sekitaran kota Bandung. Perusahaan pernah melakukan meminimalkan biaya produksi tetapi dalam perolehan keuntungannya kecil, karena kualitas produksi yang dihasilkannya pun menjadi tidak bagus, sehingga konsumen beralih ke merek yang lain.

Berdasarkan tabel 1.2, maka penulis memutuskan untuk meneliti peramalan pada produk pakaian yang di produksi konveksi Abye Graffindo, karena hasil penjualan produknya tidak sesuai dengan target produksi.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penulis ingin melakukan

penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Peramalan Untuk Menyusun Perencanaan Produksi Pada Konveksi Abye Graffindo”**.

## **1.2 Identifikasi masalah dan rumusan masalah**

Dalam sub-sub berikut akan dipaparkan mengenai identifikasi masalah dalam penelitian ini serta rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis, pemaparan tersebut sebagai berikut :

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan survey pendahuluan serta data mengenai jumlah permintaan atau penjualan dan produksi pakaian selama tahun 2016. Penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam produksi pakaian. Pada observasi dan survey awal dalam penelitian peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Peramalan dilakukan berdasarkan subyektif pemilik.
2. Perencanaan produksi selalu melebihi dari penjualan bulan sebelumnya.
3. Jumlah produksi berdasarkan persediaan bulan sebelumnya.
4. Penjualan tidak ada yang mencapai target.
5. Banyaknya pesaing dalam produk sejenis.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari penjelasan Latar Belakang Penelitian dan Identifikasi Masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peramalan yang dilakukan pada Konveksi Abye Graffindo.
2. Bagaimana perencanaan produksi yang dilakukan pada Konveksi Abye

Graffindo.

3. Bagaimana peramalan yang dilakukan dengan menggunakan metode peramalan pada Konveksi Abye Graffindo.
4. Bagaimana perencanaan produksi dengan menggunakan strategi perencanaan produksi pada Konveksi Abye Graffindo.
5. Seberapa besar perbandingan yang diperoleh menggunakan perencanaan produksi yang dilakukan Konveksi Abye Graffindo dengan menggunakan strategi perencanaan produksi yang dilakukan penulis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Peramalan yang dilakukan pada Konveksi Abye Graffindo.
2. Perencanaan produksi yang dilakukan pada Konveksi Abye Graffindo.
3. Peramalan yang dilakukan dengan menggunakan metode peramalan pada Konveksi Abye Graffindo.
4. Perencanaan produksi dengan menggunakan strategi perencanaan produksi pada Konveksi Abye Graffindo.
5. Besarnya perbandingan yang diperoleh menggunakan perencanaan produksi yang dilakukan Konveksi Abye Graffindo dengan menggunakan strategi perencanaan produksi yang dilakukan penulis.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam sub-bab ini akan dijelaskan mengenai kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis yang dilakukan di Konveksi Abye Graffindo sehingga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, perusahaan, dan



masyarakat secara umum. Kegunaan penelitian yang dimaksud tersebut dapat dilihat lebih jelas seperti dibawah ini :

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang peramalan, dan menjadi lebih mengenal penerapan metode peramalan dalam suatu perusahaan terutama di Konveksi Abye Graffindo yang baik dan benar.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat bagi pihak yang membutuhkn antara lain :

##### **1. Bagi Penulis**

- 1) Untuk mengetahui secara langsung proses peramalan dan perencanaan produksi yang dilakukan diperusahaan Konveksi Abye Graffindo.
- 2) Dapat memahami bagaimana proses pembuatan pakaian pada Konveksi Abye Graffindo.

##### **2. Bagi Perusahaan**

- 1) Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat membantu masalah-masalah peramalan yang dialami oleh Konveksi Abye Graffindo.
- 2) Dapat memberikan masukan maupun saran bagi pihak perusahaan. Serta dapat menjadi pertimbangan untuk menggunakan teori dari penulis mengenai metode peramalan dan perencanaan produksi sehingga dapat menjadi hal yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Dapat dijadikan sebagai referensi penulis lain untuk dapat memahami

metode peramalan dan perencanaan produksi dalam suatu perusahaan, dan sebagai bahan referensi untuk penyusunan skripsi dan materi dalam perkuliahan.